



**PENERAPAN KONSELING REALITA UNTUK MENGATASI KESULITAN
BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMA 2
KUDUS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

(STUDI KASUS PADA SISWA *BROKEN HOME*)

Oleh
NAILA NOOR SAIDAH
NIM 200831180

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**Penerapan Konseling Realita untuk Mengatasi Kesulitan Belajar
pada Siswa Kelas X⁷ SMA 2 Kudus
(Studi Kasus pada Siswa yang Mengalami *Broken Home*)”**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Progam Studi
Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
Naila Noor Saidah
NIM 200831180**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Belajarlaha hal-hal kecil setiap hari, tapi rutin terjadi setiap hari. Lakukan peningkatan kecil setiap hari, hal tersebut akan berarti sangat banyak beberapa tahun yang akan datang.

(Bahrul: 2006)



Persembahan:

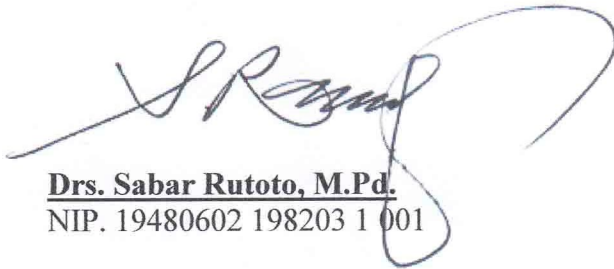
1. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara dan kekasih yang senantiasa memberikan dukungan do'a dan semangat
2. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemani dalam suka dan duka.
3. Almamater

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Naila Noor Saidah NIM 2008.31.180 ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji


Kudus, Desember 2014

Pembimbing I




Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.
NIP. 19480602 198203 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001015

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus

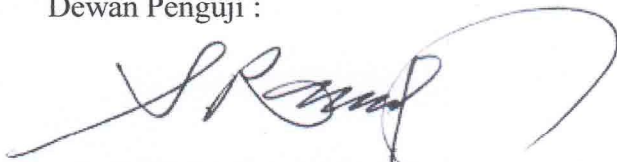


Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 196212191987031001

PENGESAHAN

Skrripsi oleh Naila Noor Saidah (NIM. 2008.31.180) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Februari 2015 sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 4 Maret 2015
Dewan Penguji :




Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.
NIP. 19480602 198203 1 001

Ketua



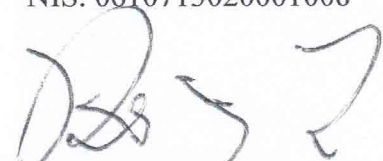
Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons
NIS. 06107 1302000 1 015

Anggota



Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons
NIS. 0610713020001008

Anggota



Drs. Masturi, MM
NIS. 0610713020001001

Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 196212191987031001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Konseling Realita untuk mengatasi Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas X⁷ SMA 2 Kudus (Studi Kasus pada Siswa yang mengalami *Broken Home*)" dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. Sabar Rutoto, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian serta telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Drs. H.Sucipto, M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.
6. Drs. M. Zainuri, M.Si. Kepala SMA Negeri 2 Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.

7. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 2 Kudus beserta para siswa yang telah membantu dalam mempelancar penelitian ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.



ABSTRACT

Saidah, Naila Noor. 2015. *Application of Reality Counseling to Assist Students' Learning Difficulties in Class 2 High School Kudus X⁷ (Case Studies on Students Broken Home)*. Essay. Study Program Guidance and Counseling university Muria Kudus. Lecturer Advisor : (i) Drs. Sabar Rutoto., M.Pd. (ii) Drs. H. Sucipto., M.Pd. Kons.

Key Word: Reality Counseling, Learning Difficulties and Broken Home.

In the family, especially parents who can create an atmosphere of calm and happy to be a positive influence for the success of a child's learning. Quiet situation will be encountered on the integrity of the family who noticed his family. Reality shows that children whose academic achievement is low tendency comes from the environment less attention while studying at home, lack of provision of adequate learning facilities, lack of giving help to solve the problems of learning, as well as lack of awareness of the needs of parents of children in terms of improving academic achievement. Formulation of the problem in this study is: How to overcome Reality Counseling Application Learning Difficulties in Class 2 High School Kudus X⁷?. The purpose of this research are: 1. To determine the factors that cause learning difficulties in class X⁷ Kudus SMA 2 academic year 2011/2012. 2. To enhance the learning achievement of children who undergo counseling after Broken Home reality.

Counseling reality is a form of practical help relationship, relatively simple, and direct assistance to clients. It is based on the concept of reality therapy in which a client helped him to be able to face the future with great optimism. Learning Disabilities is a condition where the competence or achievement is not in accordance with the criteria established standards. Broken family home is defined by the condition of the family who are not in harmony and do not run like a family that is harmonious, peaceful, and prosperous because of frequent unrest and strife that led to quarrels and ended in divorce.

This research is a qualitative research case study, the subjects in the study of three students who have problems in expression. Data collection methods used include: interviews, observation, documentation. Analysis of the data using inductive analysis, and how to analyze the data in this study performed systematically starting from the data collection process, classify, describe and interpret.

Based on the results of the counselee counseling I (RD), obtained several factors that led to the counselee have learning difficulties including internal factors counselee more time to play and external factors received less attention from parents. After the implementation of counseling for 3 times using counseling reality RD realize that attitude that he did was wrong and he changed the attitude of the lazy learning into active learning, and reduce the portion of watching TV and more focus on learning and willing to take responsibility for what he did with good. Based on the results of the counselee counseling II (LS), obtained several factors that led to the counselee have learning difficulties including internal factors counselee did not have the spirit of learning and external factors bickering parents. After getting counseling for 3 kai counselee condition becomes better, the counselee more eager to learn and change that is visible on the counselee that the counselee is able to focus on teaching and learning

achievement counselee be better, and the counselee also trying to make the relationship between the two parents to be more good.

Based on the above discussion and conclusions, the researchers gave suggestions as follows: 1. Principal: With the positive impact of counseling services WDEP reality technique is expected principals to support their counseling services WDEP reality with this technique. 2. School counselors: For guidance and counseling services can overcome learning difficulties that have students who come from a broken home through counseling services WDEP reality techniques. 3. Students: It is expected that students in high school 2 Kudus able to enhance the spirit of learning in any condition, and make problems in family as part of the maturation of self and learn as a bridge to realize the ideals. 4. Subsequent research: To further the development of research for future researchers in an effort to overcome learning difficulties experienced by students who come from a broken home should better understand the condition of the state of the student in the face of difficulties that arise related to the problems faced.



ABSTRAK

Saidah, Naila Noor. 2014. “*Penerapan Konseling Realita untuk mengatasi Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas X⁷ SMA 2 Kudus (Studi Kasus pada Siswa yang mengalami Broken Home)*”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus. Dosen pembimbing: (i) Drs. Sabar Rutoto., M.Pd. (ii) Drs. H. Sucipto., M.Pd. Kons.

Kata Kunci: Konseling Realita, Kesulitan Belajar dan *Broken Home*

Di dalam keluarga terutama orangtua yang dapat menciptakan suasana tenang dan bahagia akan berpengaruh positif bagi keberhasilan belajar anak. Situasi yang tenang akan ditemui pada keluarga yang memperhatikan keutuhan keluarganya. Realita menunjukkan bahwa anak yang prestasi belajarnya rendah kecenderungannya berasal dari lingkungan yang kurang perhatian waktu belajar di rumah, kurangnya penyediaan fasilitas belajar yang memadai, kurangnya dalam memberi bantuan menyelesaikan permasalahan belajar, serta kurang kepedulian orang tua akan kebutuhan anak dalam hal meningkatkan prestasi belajarnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Konseling Realita untuk mengatasi Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas X⁷ SMA 2 Kudus?. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa kelas X⁷ SMA 2 Kudus tahun pelajaran 2011/2012. 2. Untuk meningkatkan prestasi belajar anak yang mengalami *Broken Home* sesudah layanan konseling realita.

Konseling realita merupakan suatu bentuk hubungan pertolongan yang praktis, relatif sederhana, dan bentuk bantuan langsung pada klien. Hal ini didasarkan kepada konsep *reality therapy* dimana seorang klien ditolong agar dia mampu menghadapi masa depannya dengan penuh optimis. **Kesulitan Belajar** adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Keluarga *Broken home* diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai, dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, subjek dalam penelitian yaitu tiga siswa yang memiliki permasalahan dalam menyampaikan pendapat. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif, dan cara menganalisa data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan.

Berdasarkan hasil konseling terhadap konseli I (RD), didapatkan beberapa faktor yang menyebabkan konseli mengalami kesulitan belajar diantaranya faktor internal konseli lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan faktor eksternal kurang mendapatkan perhatian dari orangtua. Setelah pelaksanaan konseling selama 3 kali menggunakan konseling realitas RD menyadari bahwa sikap yang ia lakukan itu salah dan ia merubah sikap tersebut dari yang malas belajar menjadi giat belajar, dan mengurangi porsi menonton TV dan lebih memfokuskan dalam belajar dan mau mempertanggung jawabkan apa yang ia lakukan dengan baik. Berdasarkan hasil konseling terhadap konseli II (LS), didapatkan beberapa faktor yang menyebabkan

konseli mengalami kesulitan belajar diantaranya faktor internal konseli tidak memiliki semangat dalam belajar dan faktor eksternal pertengkaran orangtua. Setelah mendapatkan konseling sebanyak 3 kali kondisi konseli menjadi lebih baik, konseli lebih bersemangat untuk belajar dan perubahan yang nampak pada konseli yaitu konseli lebih bisa memusatkan perhatian pada pelajaran dan prestasi belajar konseli menjadi lebih baik, dan konseli juga berusaha untuk membuat hubungan kedua orangtuanya menjadi lebih baik.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1. Kepala sekolah: Dengan adanya dampak positif dari layanan konseling *realita* dengan teknik WDEP ini diharapkan kepala sekolah dapat mendukung adanya layanan konseling *realita* dengan teknik WDEP ini. 2. Konselor sekolah: Agar pelayanan bimbingan dan konseling dapat mengatasi kesulitan belajar yang selama ini para siswa yang berasal dari keluarga *broken home* melalui layanan konseling *realita* dengan teknik WDEP. 3. Siswa: Diharapkan siswa-siswi di SMA 2 Kudus mampu untuk meningkatkan semangat dalam belajar dalam kondisi apapun, serta menjadikan permasalahan dalam keluarga sebagai bagian dari pendewasaan diri dan belajar sebagai jembatan untuk mewujudkan cita-cita. 4. Penelitian selanjutnya: Untuk pengembangan penelitian selanjutnya maka bagi peneliti nantinya dalam upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa yang berasal dari keluarga *broken home* hendaknya lebih memahami kondisi keadaan siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang muncul terkait dengan permasalahan yang dihadapi dan menggunakan berbagai teknik yang lebih bervariasi.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Definisi Operasional	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Teknik Pendekatan Realita.....	7
1. Konsep Dasar Realita	7
2. Tujuan Terapi.....	10
3. Hubungan Pertolongan	12
4. Hubungan antara terapis dengan klien	13
5. Lingkungan konseling	19
6. Prosedur khusus dalam <i>reality therapy</i>	21
2.2 Kesulitan Belajar	24
1. Pengertian kesulitan belajar	24

2. Faktor kesulitan belajar	25
3. Gejala kesulitan belajar	27
2.3 Keluarga <i>Broken Home</i>	28
1. <i>Broken Home</i>	28
2. Penelitian yang relevan.....	30
3. Kerangka Berpikir	35
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Penentuan Subjek Penelitian	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Tahap Pengumpulan Data	45
3.5 Metode Analisis Data.....	46
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Kasus Konseli I	54
4.2 Deskripsi Kasus Konseli II.....	63
BAB V: PEMBAHASAN	
5.1 Pembahasan Konseli I.....	72
5.2 Pembahasan Konseli II.....	76
5.3 Temuan pada Waktu Penelitian.....	79
BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Pedoman Wawancara.....	88
Hasil Wawancara Klien I.....	91
Hasil Wawancara Klien II.....	94
Hasil <i>Home Visit</i> Klien I.....	97
Hasil <i>Home Visit</i> Klien II.....	98
Dokumentasi Prestasi Klien I.....	99
Dokumentasi Prestasi Klien II.....	100
Hasil Observasi Klien I.....	101
Hasil Observasi Klien II.....	102
Satuan Layanan Klien I.....	103
Persiapan Praktik Klien I.....	105
Verbatim Klien I.....	109
Satuan Layanan Klien II.....	125
Persiapan Praktik Klien II.....	127
Verbatim Klien II.....	131

